

**METODE *MIND MAPPING*  
SALAH SATU CARA  
MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPA SISWA SMP**

Nur Rahayu,SP

Guru IPA SMP Muhammadiyah 1  
Sleman (Mahasiswa Pascasarjana  
PEP UST)

Email : nurrahayu0309@gmail.com

**Abstrak**—Guru harus pandai mengatasi permasalahan yang ada dikelasnya.Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Sleman memiliki masalah yaitu nilai rata-rata pelajaran IPA rendah.Metode *Mind Mapping* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil Belajar IPA . Tulisan ini memberikan kajian metode *Mind Mapping* dapat dijadikan variasi pembelajaran IPA terutama untuk materi yang bersifat pengetahuan . Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1

Sleman.Penelitian ini merupakan PTK yang dilatar belakangi rendahnya nilai rata-rata IPA di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Sleman yaitu sebesar 58.Setelah Penerapan metode *Mind Mapping* dengan dua siklus penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar IPA yaitu sebesar 14,78 yaitu nilai rata-rata pada siklus pertama nilai menjadi 72,78.Pada siklus kedua juga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 16,72 yaitu nilai rata-ratanya menjadi 74,72 . Penerapan metode *Mind Mapping* pada kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Sleman Juga dapat meningkatkan ketuntasan belajar.Pada siklus pertama nilai ketuntasan belajarnya 88,89 % dan pada Siklus kedua meningkat menjadi 91,67%.

**Kata Kunci**— *Mind Mapping*;hasil belajar ; ketuntasan belajar; IPA.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi yang telah direvisi melalui Kurikulum Tingkat Satuan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan**  
Jogjakart, 28 April 2018  
Ruang Ki Sarino Mangunsaskoro  
Direktorat Pascasarjana UST

Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya pada jenis dan jenjang pendidikan formal (persekolahan). Perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada murid ; metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semula bersifat tektual berubah menjadi kontekstual. Semula perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan (Trianto, 2007: 2). Selama ini pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Sleman sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Walaupun demikian proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Sleman ini

sebagian besar menggunakan model konvensional, tak lain halnya pada mata pelajaran IPA. Nilai rata-rata hasil ulangan harian mata pelajaran Ujian nasional yang terdiri dari bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris dan IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Ujian Nasional kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sleman

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ulangan
1	Bahasa Indonesia	80,00
2	Bahasa Inggris	65,00
3	Matematika	60,00
4	IPA	58,00

Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata ulangan mata pelajaran IPA di kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sleman paling rendah dibandingkan mata pelajaran UN yang lain, maka perlu adanya upaya dalam pencarian solusi yang tepat dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar IPA. Peneliti menerapkan metode *Mind Mapping* melalui pendekatan pembelajaran ketrampilan proses. Metode tersebut mampu memberi peluang bagi siswa dalam mengemukakan gagasan/pendapat terhadap pemecahan suatu masalah yang ada dalam kelompoknya masing-masing.

Menurut Tony Buzan (2007) *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) adalah cara mudah menggali informasi dalam dan luar otak, cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan yang tidak membosankan dan cara terbaik untuk membuat ide-ide baru dalam merencanakan proyek.

Merefleksi fenomena di atas, peneliti menetapkan untuk menerapkan metode *Mind mapping* pada kegiatan pembelajaran IPA dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Adapun alasan pemilihan metode tersebut sebagai berikut ini. Pertama, adanya *Mind Mapping*

dapat membantu siswa dalam mengatur fokus perhatiannya sehingga menghindarkannya dari pemberian fokus berlebihan pada materi yang kurang penting, atau sebaliknya kurang memberikan perhatian pada materi yang penting. Kedua, adanya Mind Mapping memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan memahami materi IPA dengan tujuan yang jelas, yakni menemukan informasi untuk menjawab materi IPA. Ketiga, dengan dilatihnya siswa melakukan Mind Mapping sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, berarti pembelajaran tidak hanya difokuskan pada hasil, tapi juga pada proses penguasaan keterampilan Mind Mapping / Peta Konsep.

### **METODE MIND MAPPING**

Menurut Tony Buzan Mind Map adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Mind Map dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya

menggunakan prinsip-prinsip brain management. Adapun prinsip-prinsip brain management tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan kedua belahan otak
- b. Mempelajari bagaimana cara belajar yang baik
- c. Menggunakan otak secara alami.

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah dalam membuat Mind map (Tony Buzan,2007: 15-16)

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral ada, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan**  
Jogjakart, 28 April 2018  
Ruang Ki Sarino Mangunsaskoro  
Direktorat Pascasarjana UST

berkonsentrasii, dan mengaktifkan otak kita.

3) Gunakan warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat Mind Mapping lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.

4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak.

6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena, kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada Mind Map.

7) Gunakan gambar. Karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi bila hanya mempunyai 10 gambar didalam Mind map kita, Mind Map

sudah setara dengan 10000 kata catatan.

Menurut Windura (2008: 24), secara mudah Mind Mapping dapat dibuat dengan urutan sebagai berikut: (1) Membaca materi pelajaran atau artikel yang akan dibuat Mind Mapping. Tahap ini bertujuan untuk memahami struktur materi pelajaran, sekaligus mencari ide atau gagasan utamanya, (2) Menuliskan judul utama materi di tengah-tengah kertas gambar, dengan tujuan agar kita lebih leluasa, berani dan lebih kreatif untuk membuat pancaran pikiran dari materi pokok. (3) Menuliskan cabang-cabang utamanya dan mewarnai tiap cabang dengan warna yang berbeda. (4) Mencari kata-kata kunci dan menuliskan kata pada tiap cabang untuk mengembangkan Mind Mapping (5) Menambahkan gambar pada kata-kata kunci untuk memperkuat daya ingat.

Menurut Yovan (2008 : 48), keutamaan metode pencatatan menggunakan Mind Mapping,

antara lain: (1) tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena dinyatakan di tengah, (2) level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama, (3) hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera

dikenali, (4) lebih mudah dipahami dan diingat, (5) informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur Mind Mapping, sehingga mempermudah proses pengingatan, (6) masing-masing Mind Mapping sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan, (7) Mind Mapping

mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci. Menurut Tony Buzan (2007: 18), Mind Mapping bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis sehingga dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat

kembali informasi yang telah dipelajari.

Jadi dengan menerapkan metode mind mapping ada banyak keuntungan yang bisa kita peroleh dan efeknya pun sangat positif.

1. Keuntungan menggunakan mind mapping :

- a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas,
- b. Terdapat pengelompokan informasi,
- c. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan,
- d. Memudahkan kita berkonsentrasi,
- e. Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya.

2. Efek menggunakan mind mapping :

- a. Lebih baik dalam mengingat,
- b. Mendapatkan ide brilian,
- c. Menghemat dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya,

- d. Mendapat nilai yang bagus,
- e. Mengatur pikiran, hobi dan hidup, serta
- f. Lebih banyak bersenang-senang.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memberikan tindakan terhadap upaya meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas VIII B melalui penggunaan metode Mind Mapping. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat peneliti yang berperan sebagai observer, kolaborator dan mitra diskusi.

Penelitian tindakan kelas adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh praktisi yang bertujuan memecahkan masalah, memperbaiki pembelajaran, dan memperoleh pemahaman. Penelitian tindakan bersifat kolaboratif dan bersiklus (Istianah, 2008). Elliot (1991:69)

mendefinisikan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian dari suatu situasi sosial dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas melalui tindakan-tindakan. Kemmis and McTaggart (1994:42) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan sosial termasuk dunia pendidikan untuk memperbaiki: (1) pelaku pendidikan atau situasi sosial; (2) pemahaman mereka terhadap aktivitas mereka sendiri; (3) situasi tempat dimana aktivitas dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus ,setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan materi pembelajaran yang berbeda.Materi yang dibahas: zat kimia rumah tangga;efek samping yang ditimbulkan zat kimia rumah tangga;zat kimia bidang industry, pertanian dan kesehatan; zat aditif; zat adiktif; cara menghindarkan diri dari zat adiktif dan rokok.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan**  
 Jogjakart, 28 April 2018  
 Ruang Ki Sarino Mangunsaskoro  
 Direktorat Pascasarjana UST

Tabel 2. Tabel rerata pos tes dan ketuntasan siswa:

No	Hasil	Siklus 1	Siklus 2	keterangan
1	Nilai rerata pos tes	72,78	74,17	Terjadi peningkatan
2	Siswa yang tuntas	88,89 %	91,67 %	Terjadi peningkatan
3	Siswa yang tidak tuntas	11,11 %	8,33 %	Terjadi penurunan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Sleman. Setelah Penerapan metode *Mind Mapping* dengan dua siklus penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar IPA yaitu sebesar 14,78 yaitu nilai rata-rata pada siklus pertama nilai menjadi 72,78. Pada

siklus kedua juga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 16,72 yaitu nilai rata-ratanya menjadi 74,72 . Penerapan metode *Mind Mapping* pada kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Sleman Juga dapat meningkatkan ketuntasan belajar. Pada siklus pertama nilai ketuntasan belajarnya 88,89 % dan pada Siklus kedua meningkat menjadi 91,67%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Zat kimia dalam rumah tangga, efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari, Zat kimia dalam pertanian kesehatan dan Industri, zat aditif pada makanan, Zat adiktif dan psikotropika dan cara menghindarkan diri dari zat adiktif, rokok dan minuman keras



pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Sleman Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018. Rerata ulangan harian sebelum tindakan 58,00 naik menjadi 72,78 pada siklus I dan 74,72 pada siklus II.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, disarankan kepada rekan guru yang mempunyai permasalahan dengan karakteristik kelas dan penyebab masalah yang (relatif) sama direkomendasikan untuk :

1) Mengaplikasikan metode *mind mapping* ini sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah terhadap rendahnya motivasi, keterlibatan berproses dan prestasi belajar siswa sekaligus sebagai upaya inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

2) Menjadikan laporan hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai wacana dan bahan diskusi untuk meningkatkan pemahaman kita tentang pentingnya guru dalam menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa

melalui penggunaan metode yang tepat dan menarik.

3) Memberikan masukan dan koreksi demi kesempurnaan dan meningkatnya wawasan penulis dalam karya-karya penelitian selanjutnya

#### C. Saran-saran

1) Mengingat pelaksanaan siklus pada penelitian ini baru berjalan dua kali, siklus penelitian diharapkan tetap dilanjutkan untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

2) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validitasnya belum memuaskan, siklus berikutnya dapat mencoba dengan intrumen yang lebih standar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Ary Analisa Rahma “Pengaruh Model Siklus Belajar Berbantuan Mind Map terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Kinerja

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

Jogjakart, 28 April 2018

Ruang Ki Sarino Mangunsaskoro

Direktorat Pascasarjana UST

- Laboratorium Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejoso, Kabupaten Pasuruan.”. [Pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnalpendas/article/view/503](http://Pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnalpendas/article/view/503)
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti
- Dimiyati dan Mujiyono. 2002. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT Grasindo.
- Elliot, John. (1991). *Action Research Education Change*. Philadelphia: Open University Press.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah B Uno, (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://media.neliti.com/media/publication/121098-ID> meningkatkan hasil belajar – Ipa
- I Dewa Ayu Made Murni, Nyoman Dantes, I Wayan Lasmawan (2013) “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa kelas VI SD”. [Pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnalpendas/article/view/503](http://Pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnalpendas/article/view/503)
- Istarani. (2011). *58 Pembelajaran Inovatif (Refrensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- I Wayan Darmayoga, I Wayan Lasmawan, AA.I.N. Marhaeni (2013) “Pengaruh Implementasi Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil belajar IPS Ditinjau Dari Minat Siswa kelas IV SD Sathya Sai Denpasar. [Pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnalpendas/article/view/503](http://Pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnalpendas/article/view/503)
- Kemmis and McTaggart.(1994).*The Action Research Planner*. Dekain University.
- Nyoman.S.Degeng. (2013). *Ilmu Pembelajaran*. Bandung : Aras Media.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

Jogjakart, 28 April 2018

Ruang Ki Sarino Mangunsaskoro

Direktorat Pascasarjana UST

- Oemar Hamalik, (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu, Simanjuntak. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Saiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: ALFABETA.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Trianto,(2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka,
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Windura.S (2008) *Mind Map Langkah demi Langkah: cara paling mudah dan benar mengajar dan membiasakan anak menggunakan Mind Map untuk meraih prestasi*.Jakarta PT Elex Media Komputindo.
- Yovan.P.(2008). *Memori dan Pembelajaran Efektif*.Jakarta: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Toni Buzan. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utam